

# PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Hasti Hasanati Marfuah

Fakultas Teknik Universitas PGRI Yogyakarta

Email: [hasti@upy.ac.id](mailto:hasti@upy.ac.id)

## Abstrak

*Pertama kali kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi untuk menentukan permasalahan dalam aktivitas pada Haneefa Salon & Spa. Observasi hanya difokuskan kepada pemilik, kapster dan karyawan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa kondisi lingkungan kerja di Haneefa Salon & Spa memiliki potensial hazard fisik, kimia dan biologi serta fisiologi dan para pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja.*

*Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian adalah pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa memiliki pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); memperoleh pengetahuan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan kerja; dan memperoleh pengetahuan mengenai jenis-jenis APD (Alat Pelindung Diri).*

*Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan; pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa untuk memperoleh pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); memperoleh pengetahuan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan kerja; dan memperoleh pengetahuan mengenai jenis-jenis APD (Alat Pelindung Diri).*

**Kata Kunci :** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); APD (Alat Pelindung Diri); Haneefa Salon & Spa; kapster; hazard; kecelakaan kerja.

### **Pendahuluan**

Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan [1]. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 dalam [2] menerangkan bahwa keselamatan kerja yang mempunyai ruang lingkup yang berhubungan dengan mesin, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja, serta cara mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, memberikan perlindungan sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas.

Menurut [3] keselamatan kerja merupakan spesialisasi ilmu kesehatan beserta praktiknya yang bertujuan agar para pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dengan usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan serta terhadap penyakit umum.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada aktivitas di Haneefa Salon & Spa dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Jumlah tenaga kerja di Haneefa Salon & Spa ini sebanyak 4 orang, yang terdiri 2 orang kapster, 1 orang marketing dan 1 orang bendahara.
- b. Status tenaga kerja di salon ini adalah karyawan tetap dengan jam kerja 8 jam per hari (09.00–17.00).
- c. Para pekerja di Haneefa Salon & Spa tidak mempunyai jaminan kesehatan dari Salon. Jika terjadi kecelakaan kerja para pekerja akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat yaitu puskesmas, namun sejauh ini belum pernah terjadi kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja.
- d. Kondisi lingkungan kerja di Haneefa Salon & Spa memiliki potensial hazard fisik, kimia dan biologi serta fisiologi.
- e. Para pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); memberikan pengetahuan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan kerja; dan memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis APD (Alat Pelindung Diri).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan ditindaklanjuti dengan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa untuk memperoleh pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); memperoleh pengetahuan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan kerja; dan memperoleh pengetahuan mengenai jenis-jenis APD (Alat Pelindung Diri).

### Teori

Menurut [2] mengemukakan pengertian tentang kesehatan kerja adalah

*..Occupational Health is the extension of the principles and practice of occupational medicine, to include the conjoint preventive or constructive activities of all members of the occupational health team..*

Pengembangan prinsip-prinsip dan praktik dari kedokteran kerja, untuk memadukan kegiatan-kegiatan yang bersifat mencegah atau membangun dari seluruh anggota tim kesehatan kerja.

Menurut [4] bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- Agar setiap pegawai/tenaga kerja mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
- Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, selektif mungkin.
- Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.

Pendampingan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah dilaksanakan pada hari Jumat 26 Mei dan Selasa 30 Mei 2017 pada pukul 10.00 sampai selesai bertempat di Haneefa Salon & Spa Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan :

- Mengadakan penyuluhan dan pelatihan dengan pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Mengadakan penyuluhan dan pelatihan dengan pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa mengenai identifikasi

potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan kerja

- Mengadakan penyuluhan dan pelatihan dengan pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa mengenai pemakaian APD (Alat Pelindung Diri).
- Mengadakan pendampingan dengan pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa mengenai peningkatan kualitas salon di bidang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan menjadi *pilot project* sebagai salon percontohan di Desa Maguwoharjo yang sudah menerapkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

### Hasil dan diskusi

Penyuluhan dan pelatihan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa dapat berjalan dengan lancar. Materi dari Penyuluhan dan pelatihan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ini meliputi pentingnya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3); definisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); dan Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Saat penyampaian materi ini, peserta dalam hal ini pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa terlihat sangat antusias. Dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan.

Penyuluhan dan pelatihan Identifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan Tindakan pencegahan kecelakaan kerja bagi pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa dapat berjalan dengan lancar. Materi dari Penyuluhan dan pelatihan Identifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan Tindakan pencegahan kecelakaan kerja meliputi : definisi kecelakaan kerja; klasifikasi kecelakaan kerja; faktor penyebab kecelakaan kerja; kerugian akibat kecelakaan kerja; pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja. Saat menyampaikan materi ini peserta dalam hal ini pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa terlihat sangat antusias. Dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan.

Penyuluhan dan pelatihan alat pelindung diri (APD) bagi pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa dapat berjalan dengan lancar. Materi dari Penyuluhan dan pelatihan alat pelindung diri (APD) meliputi : pengertian alat pelindung diri; jenis-jenis alat pelindung diri; tujuan dan manfaat alat pelindung diri. Saat menyampaikan materi ini peserta dalam hal ini pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa terlihat sangat antusias. Dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan.

Penyuluhan dan pelatihan peningkatan kualitas salon di bidang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa dapat berjalan dengan lancar. Materi dari Penyuluhan dan pelatihan peningkatan kualitas salon di bidang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja meliputi : trik-trik atau langkah jitu cara meningkatkan kualitas salon di bidang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan menjadi *pilot project* sebagai salon percontohan di Desa Maguwoharjo yang sudah menerapkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).



Gambar 1 Acara Pengabdian pada Masyarakat



Gambar 2 Acara Pengabdian pada Masyarakat



Gambar 3 Acara Pengabdian pada Masyarakat



Gambar 4 Acara Pengabdian pada Masyarakat

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan, semuanya berjalan dengan baik dan lancar. Pendampingan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini masih terus membutuhkan pelatihan dan pendampingan lagi dengan materi yang lebih menarik. Pengabdian pada masyarakat lanjutan bagi pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon & Spa masih sangat dibutuhkan, terutama terkait dengan identifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan kerja serta pengetahuan mengenai jenis-jenis APD (Alat Pelindung Diri).

### Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik, kapster dan karyawan Haneefa Salon &

Spa yang sudah memberikan izin, dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian ini yang berjudul pendampingan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja bisa bermanfaat untuk Haneefa Salon & Spa.

### Referensi

- [1] Suma'mur .P.K. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. PT. Gunung
- [2] A. M. Sugeng Budiono. 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Suma'mur P.K. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. PT. Gunung Agung, Jakarta :1996.
- [4] Anwar Prabu Mangkunegara, (2002), Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung